

Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan dan Abnormal Return Saham Perusahaan Publik = Analysis of the Effect of Mergers and Acquisitions on Financial Performance and Abnormal Return for The Public Companies

Damar Nugroho, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555581&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi (M&A). Pada penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan Current Ratio, TATO (Total Asset Turnover), DER (Debt to Equity Ratio), DAR (Debt to Asset Ratio), NPM (Net Profit Margin), ROE (Return on Equity), dan ROA (Return on Asset). Jangka waktu observasi adalah setahun sebelum hingga tiga tahun sesudah M&A. Kami meneliti 123 transaksi M&A perusahaan publik Indonesia dalam rentang waktu tahun 2006-2016 dan membandingkan pengaruhnya pada tiga kelompok sektor industri yaitu kelompok sektor penghasil bahan baku, manufaktur, dan jasa non keuangan. Kami kemudian membagi sampel pada dua jenis M&A yaitu M&A konglomerat dan non-konglomerat. Uji statistik yang digunakan adalah Paired Sample t-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada kelompok sektor penghasil bahan baku, hanya TATO yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah M&A. Pada dua sektor lainnya, tidak terdapat perbedaan signifikan pada semua rasio keuangan. Pada jenis M&A konglomerat dan non-konglomerat juga tidak ada perbedaan signifikan yang konsisten pada semua rasio yang diteliti. Pada abnormal return, terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah merger pada perusahaan kelompok sektor penghasil bahan baku dan manufaktur tetapi tidak pada kelompok sektor jasa non-keuangan.

.....This study analyzes the differences in financial performance and abnormal returns before with after mergers and acquisitions (M&A). In this study, financial performance is proxied by financial that includes Current Ratio, TATO, DER, DAR, NPM, ROE, and ROA. The financial ratios observation period is one year before and three years in a row after M&A. We study 123 M&A deals initiated by Indonesian public companies from 2006 to 2016 and compare the effects between three industrial group sectors, i.e. primary sectors, industry & manufacturing sectors, and non-financial service sectors. We further divide all sample enterprises into two different types of M&A, namely conglomerate M&A and non-conglomerate M&A. The statistical test used is the Paired Sample t-Test and Wilcoxon Signed Rank Test. This study shows that in primary sectors company, only TATO show significant differences in the comparison before and after M&A. In the other two sectors, there are no significant differences in all ratios. The study also shows that there is no consistent significant result in conglomerate and non-conglomerate M&A. This study also demonstrates that there is a significant difference in abnormal return on primary and industry & manufacturing group sectors but not on non-financial sectors.